



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5521-5532

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi)  
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 122332  
Pematang Siantar

Vivi Apriani Purba<sup>1✉</sup>, Theresia Monika Siahaan<sup>2</sup>, Canni Loren Sianturi<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen,  
Pematangsiantar, Indonesia

Email : [vivipurba335@gmail.com](mailto:vivipurba335@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 122332 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pretest yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 122332 Pematang Siantar yang berlokasi di Jl. Sudirman, kec Siantar barat, Sumatra Utara. Jadi sampel yang dipakai di dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 12232 Pematang Siantar yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam memenuhi data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Group investigation terhadap hasil belajar siswa sub tema I hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku. Hal ini terlihat pada uji t bahwa  $t_{hitung} = 13,968 > t_{tabel} = 2,059$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi), Hasil Belajar*

## Abstract

This research aims to see the influence of the Group Investigation (Gi) Cooperative Learning Model on the Science Learning Outcomes of Class IV Students at State Elementary School 122332 Pematang Siantar. The type of research carried out is experimental research with quantitative descriptive research methods. This research design uses a One Group Pretest-Posttest design. This research is carried out in three stages, namely a pretest which is carried out at the beginning before carrying out the treatment. This research was carried out at SD Negeri 122332 Pematang Siantar which is located on Jl. Sudirman, West Siantar district, North Sumatra. So the sample used in this research was class IV of SD Negeri 12232 Pematang Siantar, totaling 30 students. Data collection techniques are an effort made to fulfill the data needed for research. Based on the research results obtained, it can be concluded that there is an influence of the Group Investigation learning model on student learning outcomes for sub-theme I animals and plants in my home environment. This can be seen in the t test that  $t_{count} = 13.968 > t_{table} = 2.059$  if  $t_{count} > t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means the hypothesis in this study is accepted. Apart from that, during observations, students became more active and enthusiastic in the learning process using learning media compared to the learning process without using learning media.

Keyword: *Learning Model, Cooperative Group Investigation (Gi) Type, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap manusia tanpa terkecuali karena negara sudah menjamin warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Ibarat sebuah bangunan, pendidikan merupakan sebuah pondasi (dasar) bagi suatu bangsa untuk bisa tetap berdiri kokoh dalam melakukan pembangunan di segala bidang (Wasida & Tanjung, 2021). Maju atau tidaknya suatu bangsa juga dapat di ukur dengan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang di lakukan seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui dan mengembangkan sesuatu yang sudah diketahui (Eliantari et al., 2020). Pendidikan juga sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri, dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Tambunan (2018:9) menyatakan pendidikan adalah proses pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil belajar, yang mencakup pengalaman, pengertian dan penyesuaian diri peserta didik terhadap rangsangan yang diberikan pendidik kepadanya menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan (Purnamayani1 et al., 2020).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, tercantum pengertian pendidikan yaitu "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Dengan pendidikan, diharapkan potensi diri seseorang akan semakin meningkat dengan baik untuk menghasilkan manusia yang berkualitas pada kemampuan pengetahuan (kognitif), sikap atau aspek (afektif) dan perkembangan pada keterampilan aspek (psikomotorik). Kemudian pesera didik memiliki wawasan luas, memiliki berbagai keahlian serta yang terpenting adalah mereka dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang beradab sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam kehidupan sosial di masyarakat. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar. Pendidikan juga tidak terlepas dari fungsi dan tujuannya (Sartika et al., 2022). Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam meningkatkan pengetahuan dalam kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab sehingga, setiap manusia memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan perkembangan pemahaman dan pengetahuan selama dan sesudah dilakukannya pembelajaran. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendah nya hasil belajar yang di raih oleh siswa yang di ajarkan oleh pendid ik itu sendiri. Wulandari (2021) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, efektif, maupun psikomotor (Lubis, 2018).

Untuk meningkatkan pendidikan perlu didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif dan tenaga pendidik yang profesional, dengan demikian akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan bermakna. Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan yang dipahaminya maka hasil belajar akan baik pula. Guru juga harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakter siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar, khususnya dalam pembelajaran IPA (Pertwi et al., 2019).

Mata pelajaran IPA di SD merupakan mata pelajaran yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar dan dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif serta kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,

serta mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta dapat mengembangkan cara berpikir siswa (Putu & Made, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 122332 Pematang Siantar, memiliki hasil pembelajaran yang masih rendah pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi dan ketika pembelajaran berlangsung guru maupun siswa hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar sehingga tidak sedikit siswa yang merasa bosan saat sedang belajar dan dampaknya siswa menjadi ribut di kelas, kurang memperhatikan guru di kelas pada saat pelajaran IPA, selain itu juga dalam hal disiplin masih ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat pelajaran IPA berlangsung dan pada proses pembelajaran di kelas masih ada siswa yang kurang minat dalam proses belajar, Ada juga yang tidak berani bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum dimengerti, karena kurangnya interaksi antara siswa dan guru sehingga membuat siswa kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan (Laia & Harefa, 2022).

Berdasarkan pengamatan ada beberapa faktor yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya dalam proses pembelajaran masih cenderung di dominasi oleh guru (teacher centered) (Nopitasari, 2019). Guru masih menggunakan metode konvensional yang sangat membatasi peserta didik terlibat dalam proses belajar mengajar, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan membosankan. Hal demikian tidak menutup kemungkinan dengan metode atau model pembelajaran yang kurang efektif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga pencapaiannya belum mencapai KKM (Wansaubun, 2020). Hal ini didukung oleh data hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar atau yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada SDN 122332 Pematang Siantar adalah 70. Nilai hasil ulangan harian peserta didik di kelas IV SDN 122332 Pematang Siantar, keseluruhan peserta didik yang berjumlah 30 siswa dan yang mencapai KKM hanya 10 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM adalah 20 peserta didik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 122332 Pematang Siantar masih rendah (Anis, 2022). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Inovasi yang dimaksud adalah perubahan cara berpikir dari model konvensional menuju model pembelajaran yang inovatif serta perubahan peran guru yang awalnya menjadi fasilitator agar dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Prinsip utama paham konstruktivisme adalah guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa

sedangkan siswa harus membangun sendiri pengetahuan yang ada didalam benaknya. Hal inilah yang mendasari keinginan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut (Maria, 2018).

Oleh sebab itu peneliti berencana untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigatio (GI). Agus (2015:112) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang berupa kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kelompok kecil yang heterogen, dimana siswa yang berkamampuan tinggi bergabung dengan siswa yang berkemampuan rendah untuk belajar sama dan menyelesaikan suatu masalah yang ditugaskan oleh guru kepada siswa. Selanjutnya masing-masing kelompok memilih topik yang dipelajari, dan membagi topik-topik tersebut menjadi tugas pribadi. Hasil dari pekerjaan tugas pribadi anggota dipersiapkan untuk menyusun laporan kelompok. Laporan setiap kelompok disajikan di depan kelas. Penerapan model Group Investigation ini dapat melatih siswa untuk menerima pendapat orang lain, bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya, membantu menerima materi pelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan masalah (Shella et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 122332 Pematang Siantar."

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:72) menyatakan penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pretest yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian setelah hasil pretest diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (treatment) kepada siswa, perlakuan yang diberikan adalah penggunaan model pembelajaran Group Investigation (GI). Selanjutnya tahap yang terakhir yaitu posttest, tahap ini akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari penggunaan Group Investigation (GI) dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa (Djoko, 2020).

Sugiyono (2018) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122332 Pematang Siantar yang berjumlah 30 siswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki anggota populasi. Teknik atau metode yang dipakai dalam pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sugiyono (2019:25) menyatakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 oleh karena itu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi sampel yang dipakai di dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 12232 Pematang Siantar yang berjumlah 30 siswa (Abbas, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tertulis berupa tes pilihan ganda. Tes tersebut terdiri dari 30 butir soal pre-test dan post-test. Test yang diberikan berupa soal pre-test (untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan post-test (sesudah diberikan perlakuan (treatment)). Hasil belajar yang diukur adalah aspek kognitif peserta didik yang meliputi, pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4). Setiap jawaban peserta yang benar akan mendapatkan skor 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Skor akhir siswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dari total butir soal yang dijawab (Wahyuningtyas & Wulandari, 2020).

Peneliti memberikan soal berupa pilihan ganda kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pemberian test ini dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah kegiatan belajar. Tes yang pertama disebut pretest. Pretest adalah tes yang diberikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan (terjadi proses pembelajaran) maka dilakukan posttest. Posttest merupakan tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Soal pretest dan posttest yang diberikan ada sebanyak 25 butir soal pilihan berganda.

Hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data. Tingkat kemampuan komunikasi matematika dianalisis melalui data pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil test, dari hasil kedua test tersebut maka dilakukan uji hipotesis komparatif, dalam hal ini peneliti menggunakan Uji Normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 123332 Pematang Siantar Kecamatan Siantar barat, Sumatra Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai 23 Oktober 2023 pada tahun ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar siswa subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 122332 pematang siantar.

### Teknik Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data peneliti berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogorof Smirnov. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan program Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 25.

Tabel 1. Tes Normalitas SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.112	30	.200*	.939	30	.085
Pretest	.150	30	.082	.931	30	.053
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 4.4 diatas untuk kelas Eksperimen nilai Signifikasi hasil Pre-tes (sig) 0.112 dan test if normality diatas untuk kelas Eksperimen nilai signifikansi hasil Post-tes (sig) 0.150, maka dapat disimpulkan bahwa uji normality untuk nilai kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikansi  $> 0.05$  maka uji normality berdistribusi normal.

#### Uji Hipotesis

Setelah data diketahui berdistribusi normal maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian data hipotesis berfungsi untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran group ivestigation terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1223332 Pematang siantar. Penguji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji-T. pengujian

hipotesis dilakukan dengan bantuan Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 25.

Tabel 2. Uji –T SPSS

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest – Pretest	33.2000	13.01829	2.37680	28.33889	38.06111	13.968	29	.000	

Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika inferensial dengan bantuan SPSS 25 yaitu statistika uji t. Dari uji t paired samples test di atas dapat nilai thitung 13.968 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan thitung 13.968 > ttabel = 2,059 maka Ho di tolak H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar siswa subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 122332 pematang siantar.

#### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1223332 Pematang Siantar dengan tujuan mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar siswa Sub tema I Hewan dan Tumbuhan di lingkungan rumahku, dilakukan pada satu kelas yaitu kelas IV sebagai kelas Eksperimen (Herlina et al., 2019).

Sebelum dilakukan proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan Test Awal dengan jumlah soal sebanyak 25 butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk soal pilihan berganda (Situmorang, 2020). Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh nilai test awal berdistribusi normal (Ardiana, 2018)

Setelah diberikan pre-test, kepada kelas tersebut diberikan perlakuan dengan menggunakan model group investigation (Putri et al., 2019). Setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan post-test dengan soal yang sama persis dengan pre-test sebelumnya yakni berjumlah 25 butir soal dalam bentuk soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai post-test berdistribusi normal (Putra et al., 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis One Group Pre-test post-test. Dengan sampel penelitian 30 siswa dimana kelas eksperimen kelas IV. pada uji Instrumen terdapat uji



validitas dengan 25 butir soal dinyatakan Valid dan dapat dikatakan realibilitas (Rahayu, 2019). Selanjutnya hasil uji tingkat kesukaran sembilan butir soal kategori mudah yaitu pada butir soal nomor 1,2,3,6,14,15,18,24,dan 25 sedangkan pada butir soal 4,5,,7,8,9,10,11,12,13,,16,19,20,21,22,23 kategori Sedang. Selanjutnya hasil uji daya pembeda terhadap 25 soal yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa 2 butir soal ber-kriteria cukup, 14 butir soal ber-kriteria baik dan 9 butir soal ber-kriteria sangat baik (Syarifuddin, 2018).

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dimana uji normalitas diperoleh nilai hasil pre-test kelas eksperimen nilai signifikansi hasil pre-test dari Kolmogorov-Smirnov (sig 0.150) untuk nilai signifikansi hasil post-test dari Kolmogorov-Smirnov (sig 0.112). maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk nilai Eksperimen didapatkan hasil signifikansi  $> 0.05$  maka uji normalitas berdistribusi normal (Widiasari & Sumantri, 2020).

Pada uji-T dengan hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan df yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.05 pada df (n-1) dengan df =29 dengan taraf signifikansi 0.000 ketika dimasukkan ke hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Group investigation terhadap hasil belajar siswa sub tema I hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku dikelas IV SD Negeri 1223332 pematang Siantar.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Group investigation terhadap hasil belajar siswa sub tema I hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku. Hal ini terlihat pada uji t bahwa  $t_{hitung} = 13,968 > t_{tabel} = 2,059$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. (2020). PERAN METODE PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(1), 76–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i1.1611>
- Anis, Q. (2022). *PENGARUH PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERINTEGRASI ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMA DITINJAU DARI PENALARAN MATEMATIS*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG. <https://doi.org/http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20109>

- Ardiana, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Education And Development*, 5(2), 33. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v5i2.397>
- Djoko, S. (2020). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4435201>
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION BERBANTUAN CIRCULAR CARD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Herlina, M., Rahayu, I. Y., & Wiksya, D. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI KELAS X SMAN 2 ARGAMAKMUR. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3(2), 142–152. <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.2.142-152>
- Laia, K., & Harefa, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *LAURU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.56207/lauru.v1i1.10>
- Lubis, M. A. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI SMA NEGERI 1 SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH. *JURNAL BIOLOKUS*, 1(2), 117. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.352>
- Maria, S. (2018). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 36–48.
- Nopitasari, D. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Mengembangkan Penalaran Analogi Mahasiswa. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 3(2), 121–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1011>
- Pertiwi, N. K. R., Murda, I. N., & Rati, N. W. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN HASIL BELAJAR IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.2878>
- Purnamayani1, N. P. W., Dantes, N., & Yudiana, K. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berorientasi (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

- dengan Kovariabel Kemampuan Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24360>
- Putra, P. G. N., Margunayasa, I. G., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbasis Lesson Study Terhadap Penguasaan Konsep IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 84. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i2.19329>
- Putri, N. K. I. P., Murda, N., & Sudana, D. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Questions Card Terhadap Pemahaman Konsep  $\pi$  dan Keterampilan Berpikir Kritis IPA. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 1(2), 46. <https://doi.org/10.23887/tscj.v1i2.20492>
- Putu, J. I. D., & Made, A. W. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 5 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 16–23.
- Rahayu, T. S. (2019). Perbedaan Efektivitas Group Investigation dengan Problem Based Learning terhadap Kerjasama Siswa Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 5 SD Gugus Joko Tingkir. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 66–75.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Shella, M., Iriani, B., & Rilia, I. (2018). Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Vidya Karya*, 33(1). <http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/10180>
- Situmorang, M. V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar Biologi pada Materi Sistem Ekskresi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(2), 40–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/pendekar.v3i2.2837>
- Syarifuddin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Ketercapaian Kompetensi Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di SMA. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 163. <https://doi.org/10.36312/jime.v4i1.338>
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 340–350. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>

- Wansaubun, W. A. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM MEMECAHKAN MASALAH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 3(2), 220–226. <https://doi.org/10.30862/accej.v3i2.305>
- Wasida, I., & Tanjung, H. R. (2021). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI MODERN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SIBABANGUN. *JURNAL BASASASINDO*, 1(2a).
- Widiasari, N. K. R., & Sumantri, M. (2020). Kooperatif Tipe Group Investigation Melalui Setting Lesson Study Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25094>